

HAL-HAL YANG BERPENGARUH PADA KOMPOSISI SEKRESI SALIVA.

Lisna Unita, drg., M.Kes

Departemen Biologi Oral
FKG USU

HAL-HAL YANG BERPENGARUH PADA KOMPOSISI DAN SEKRESI SALIVA.

Sekresi saliva →

- fungsi normal
- kesehatan rongga mulut.

Perubahan kualitas dan kuantitas saliva dapat terjadi karena berbagai faktor pada proses pembentukan saliva.

Selain itu juga karena pembentuk saliva juga berasal dari plasma darah → berbagai perubahan yang terjadi pada komposisi dan sekresi saliva dapat dihubungkan dengan

- penyakit neurologik,
- terapi obat-obatan,
- gangguan kelenjar endokrin.

I. Xerostomia

→ kekeringan mulut yang disebabkan oleh gangguan fungsi kelenjar saliva

Etiologi dan Mekanisme Xerostomia

● Faktor Psikis yaitu

⇒ Reaksi emosional (takut, marah) secara proses fisiologi mengganggu aliran saliva.

⇒ Dehidrasi, karena kehilangan banyak cairan tubuh (diare, muntah).

Anatomi

- ⇒ Aplasia kelenjar saliva (kelenjar saliva tidak terbentuk)
- ⇒ Atresia kelenjar saliva (duktus kelenjar saliva tidak terbentuk)

Peradangan

- ⇒ Sialadenitis (peradangan kelenjar saliva) karena:
 - Infeksi bakteri, virus, jamur
 - Reaksi alergi Radiasi (sinar radio aktif untuk terapi kanker pada daerahkepala dan leher)
 - Trauma

⇒ **Sialoduktitis** (peradangan saluran kelenjar saliva) karena:

- Kebersihan mulut buruk
- Radang tenggorokan
- Penjalaran radang kronik kelenjar saliva

● **Sialolith** (adanya batu atau kalkulus yang menyumbat dan mengiritasi saluran kelenjar saliva) akibat pengendapan garam-garam kalsium di sekitar saluran kelenjar saliva krn gangguan mekanisme homeostatis → ketidakseimbangan unsur-unsur organik, terutama kalsium.

● **Sialosis** (deskuamasi sel epitel kelenjar saliva dan disertai perubahan unsur-unsur kimia seperti peningkatan kalsium dan penurunan natrium) karena:

⇒ Gangguan hormonal

⇒ Malnutrisi

⇒ Sirosis hati

⇒ Pemakaian obat-obatan seperti atropin, antihipertensi, antidepresan

⇒ Defisiensi vitamin A, asam Nikotinat, Riboflavin, zat besi

● **Lesi Traumatik** karena:

⇒ Proses iskhemik

⇒ Operasi pembedahan di sekitar kelenjar saliva

⇒ Lesi organik pada saraf sekresi saliva

● **Proses menua**

⇒ karena atropi jaringan sekretorik yang mempengaruhi kecepatan aliran saliva

● ***Sjogren Syndrome*** yaitu penyakit autoimun yang mengenai kelenjar saliva

II. Hipersalivasi

→ suatu keadaan terjadinya sekresi saliva yang berlebihan. → dapat terjadi karena:

 **Psikhis, reaksi emosional yang secara fisiologis mempengaruhi aliran saliva**
spt:

- ⇒ Melihat atau mencium makanan ttt
- ⇒ Rasa takut
- ⇒ Refleks
- ⇒ Rasa sakit yang berlebihan

Lokal

- ⇒ Pemakaian gigi tiruan tahap awal
- ⇒ Rasa sakit akibat protesa or alat ortodonsi
- ⇒ Luka dalam mulut karena fraktur rahang

Keadaan Patologik

- ⇒ Stomatitis
- ⇒ Gastritis
- ⇒ Morning Sicknes
- ⇒ Bulbair Paralize

AKIBAT OBAT-OBATAN PADA SALIVA

Sekresi saliva yang diatur dengan baik ⇒ kesehatan mulut.

Xerostomia atau hipersalivasi ⇒ mengganggu

Xerostomia ⇒ radang mulut

⇒ proses karies cepat menjalar

Hipersalivasi ⇒ mengganggu waktu bicara

⇒ menyanyi

⇒ waktu perawatan gigi

Sekresi saliva diatur oleh neuronal oleh saraf autonom parasimpatis & simpatis.

Psikofarmatika sbg kerja samping ⇒ gangguan sekresi saliva.

Semua obat-obatan yg digunakan bagi penyakit bukan didalam mulut dan yang mempengaruhi sistem saraf pusat dan perifer ⇒ mengganggu sekresi saliva.

Xerostomia dan hipersalivasi dpt mengganggu pergaulan sosial.

Pengaruh obat-obatan pd sekresi mulut



- Gangguan pacuan saraf
- Perubahan fungsi struktur asinar & duktal
 - Kerusakan kelenjar saliva

di samping itu obat-obatan dapat menginduksi hipertropi dan hiperplasi kelenjar saliva

Antara lain dapat mengakibatkan berubahnya susunan kel. saliva yang mempengaruhi terbentuknya pelikel dan permulaan plak pada elemen gigi.

Ada bbrp obat-obatan dpt memberi kesadaran rasa sakit, lainnya menginduksi perubahan pengecap



pengaruh negatif thdp kenikmatan sehari-hari, thdp anggota keluarga & org yg merawat → merugikan

REDUKSI KECEPATAN SEKRESI

Obat yang menutup sistem saraf



mengurangi pengeluaran saliva,
tergantung tipe lintasan saraf yg
dihambat



Utamakan memilih obat yg pengaruhnya
sangat kecil terhadap sekresi saliva

PARASIMPATIKOLITIKA atau ANTIKOLINERGIKA

Rangsangan sistem saraf kolinergik perifer
⇒ pengeluaran banyak sekresi encer spt
air dari kelenjar saliva eksokrin.

Obat-obatan antikolinergik ⇒ mengurangi
ludah yang berlebihan ⇒ mulut kering

Penderita depresi yang parah ⇒ antidepresi
trisiklik, tapi dihalangi oleh kerja samping
yg relatif kuat akibat rangsangan kolinergik

Penelitian tentang kesehatan mulut penderita yang menggunakan antidepresif
⇒ mereka termasuk kelompok penderita dengan resiko tinggi terhadap karies ⇒ jumlah Streptokokus mutans dan laktobasilus ↗ didalam salivanya.



Sangat dianjurkan peningkatan kesehatan gigi-geliginya